

**KEMAMPUAN MOTORIK PESERTA DIDIK KELAS IV-V SDN 1 KARANG DAPO
KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA DAN SDN 52 PARUPUK TABING KOTA
PADANG DITINJAU DARI SISI GEOGRAFIS**

SKRIPSI

Dianjukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Olahraga



Oleh:

PADLI AKBAR
15089109/2015

**Program Studi Ilmu Keolahragaan
Jurusan Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : KEMAMPUAN MOTORIK PESERTA DIDIK
KELAS IV-V SDN 1 KARANG DAPO KABUPATEN
MUSI RAWAS UTARA DAN SDN 52 PARUPUK
TABING KOTA PADANG DITINJAU DARI SISI
GEOGRAFIS.

Nama : Padli Akbar

BP/NIM : 2015/15089019

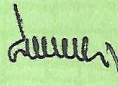
Program Studi : Ilmu Keolahragaan

Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Agustus 2019

Disetujui oleh :
Pembimbing



Prof. Dr. Gusril, M.Pd
NIP.19580816 198603 1 004

Mengetahui,
Ketua Jurusan Kesehatan dan Rekreasi



Dr. Wilda Wellis, SP, M.Kes
NIP.19700512 199903 2 001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

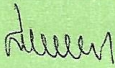

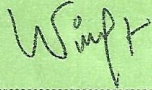
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Keolahragaan Jurusan Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

KEMAMPUAN MOTORIK PESERTA DIDIK KELAS IV-V SDN 1
KARANG DAPO KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA DAN
SDN 52 PARUPUK TABING KOTA PADANG
DITINJAU DARI SISI GEOGRAFIS

Nama : Padli Akbar
BP/NIM : 2015/15089109
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2019

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof.Dr. Gusril,M.Pd	1..... 
2. Anggota	: Fahmil Haris,S.Pd.,M.Pd	2..... 
3. Anggota	: Windo Wiria Dinata,S.Pd.,M.Pd	3..... 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis atau tugas akhir berupa skripsi saya dengan judul “Kemampuan Motorik Peserta Didik Kelas IV-V SDN 1 Karang Dapo Kabupaten Musi Rawas Utara Dan SDN 52 Parupuk Tabing Kota Padang Ditinjau Dari Sisi Geografis” adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan kecuali pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, September 2019

Yang membuat pernyataan



Padli Akbar

NIM/BP. 15089109/2015

ABSTRAK

Padli Akbar (2019) : Kemampuan Motorik Peserta Didik Kelas Iv-V Sdn 1 Karang Dapo Kabupaten Musi Rawas Utara Dan Sdn 52 Parupuk Tabing Kota Padang Ditinjau Dari Sisi Geografis.

Berbedanya lingkungan geografis dari kedua sekolah membuat aktivitas sehari-hari peserta didik mempengaruhi kemampuan motoriknya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui mana yang lebih baik antara kemampuan motorik peserta didik kelas IV-V SDN 1 Karang Dapo Kabupaten Musi Rawas Utara dan peserta didik kelas IV-V SDN 52 Parupuk Tabing Kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah Analisis Komparatif. Populasi penelitian ini berjumlah 146 dan sampel penelitian berjumlah 72 peserta didik. Instrumen penelitian berbentuk tes diantaranya: *Passing* bola kedinding, lompat jauh tanpa awalan, lempar bola basket, lari *Sprint* 4 detik. Dengan alat penelitian berupa: *stopwatch*, bola basket, bola *volly*, meteran, pluit, blanko penilaian dan alat tulis.

Perhitungan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan motorik peserta didik kelas IV-V SDN 1 Karang Dapo lebih baik. Dengan hasil uji homogenitas menggunakan Uji-F. yaitu $F_o = 1.52 < F_t = 1.78$. Berdasarkan pengujian hipotesis dengan uji t menggunakan rumus *t-test* dan hasil $t_{hitung} = 4,71$ sedangkan $t_{tabel} = 1,67$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = 36$. Berdasarkan pengambilan keputusan diatas maka $t_{hitung} \geq t_{tabel}$. Dapat disimpulkan dari hasil perhitungan kedua sampel tersebut menunjukkan bahwa kemampuan motorik peserta didik kelas IV-V SDN 1 Karang Dapo lebih baik dari pada kemampuan motorik peserta didik kelas IV-V SDN 52 Parupuk Tabing.

Kata kunci : Kemampuan motorik, peserta didik kelas IV-V, lingkungan geografis.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian tentang “Kemampuan Motorik Peserta Didik Kelas IV-V SDN 1 Karang Dapo Kabupaten Musi Rawas Utara dan SDN 52 Parupuk Tabin Kota Padang ditinjau Dari Sisi Geografis”.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan dan dorongan serta kemudahan dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof.Dr.Gusril,M.Pd. selaku Pembimbing Akademik sekaligus Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, dorongan, semangat, pemikiran, pengarahan yang sangat berarti dalam menyelesaikan Skripsi ini.
2. Bapak Fahmil Haris,S.Pd,M.Pd dan Bapak Windo Wiria Dinata,S.Pd,M.Pd selaku dosen penguji yang telah bersedia hadir untuk memberikan nasehat, saran, masukan, arahan dan koreksi selama penyelesaian Skripsi ini.
3. Rektor Universitas Negeri Padang Bapak Prof. Drs. H. Ganefri. Ph.D yang telah mengizinkan peneliti melakukan studi di Universitas Negeri Padang.
4. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang Bapak Dr. Alnedral, M.Pd yang telah memimpin Fakultas Ilmu Keolahragaan.
5. Ketua Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Program Studi Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang Ibu Dr.Wilda Wellis, SP, M. Kes yang telah memberikan bimbingan dengan sangat baik.

6. Bapak/ibu guru dari SDN 1 Karang Dapo dan SDN 52 Parupuk Tabing serta siswa-siswi yang menjadi sampel dalam penelitian ini.
7. Teman-teman yang telah membantu dalam melakukan penelitian.
8. Kedua orang tuaku beserta kakak dan ayuk-ayuk yang selalu membantu baik itu moril dan materil dan juga selalu mengingatkan, memotivasi serta mendoakan.
9. Teman-teman satu Organisasi baik itu KSR PMI Unit UNP, BEM UNP 67 serta saudara-saudara sepenanggungan di tanah rantau yang tergabung dalam Forum Komunikasi Pelajar Mahasiswa Sumatera Selatan (FKMPSS).
10. Teman-teman Wisma Sriwijaya yang telah mencurahkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam menyelesaikan masalah kampus maupun sosial.
11. Rekan-rekan Jurusan Kesehatan dan Rekreasi 2015 seperjuangan yang turut memberikan dukungan dalam penulisan Skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan arahan serta dorongan yang telah diberikan kepada peneliti mendapat pahala dan balasan dari Allah Subhanahu Wata'ala. Semoga hasil penelitian ini nantinya bermanfaat bagi kita semua. Akhir kata, peneliti ucapkan terima kasih.

Padang, Juli 2019

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR DIAGRAM	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Masalah.....	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	9
1. Kemampuan Motorik Peserta Didik	9
2. Jenis-Jenis Kemampuan Motorik.....	15
3. Unsur-Unsur Kemampuan Motorik	16
4. Fungsi Kemampuan Motorik	23
5. Manfaat dan Tujuan Perkembangan Kemampuan Motorik Anak	24
6. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Kasar	25
7. Karakteristik Kemampuan Motorik	27
B. Penelitian yang Relevan.....	32
C. Kerangka Konseptual	36
D. Hipotesis Penelitian.....	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	38

B. Tempat dan Waktu Penelitian	38
C. Populasi dan Sampel	38
D. Jenis dan Sumber Data.....	40
E. Instrumen Penelitian.....	41
F. Teknik Pengumpulan Data.....	44
G. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	46
1. SDN 1 Karang Dapo Kabupaten Musi Rawas Utara	46
2. SDN 52 Parupuk Tabing Kota Padang	47
B. Pengujian Persyaratan Analisis	49
C. Pengujian Hipotesis.....	51
D. Pembahasan Hasil Penelitian	52
E. Keterbatasan Penelitian.....	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
1. Kekuatan.....	17
2. Koordinasi	18
3. Kecepatan	20
4. Keseimbangan	21
5. Kelincahan.....	23
6. Skema Penelitian	37
7. Bentuk Pelaksanaan Lemparan Bola Basket	41
8. <i>Passing</i> Bola Kedinding.....	42
9. Lompatan Tanpa Awalan	43
10. Pelaksanaan tes <i>sprint</i> Selama 4 Detik	44

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian	38
2. Sampel Penelitian	39
3. Distribusi Frekuensi kemampuan motorik peserta didik kelas IV-V SDN 1 Karang Dapo Musi Rawas Utara.....	46
4. Distribusi Frekuensi kemampuan motorik peserta didik kelas IV-V SDN 52 Parupuk Tabing Kota Padang.....	48
5. Uji Normalitas	49
6. Uji-t Kemampuan Motorik Peserta Didik Kelas IV-V SDN 1 Karang Dapo Kabupaten Musi Rawas Utara dan SDN 52 Parupuk Tabing Kota Padang ditinjau Dari Sisi Geografis	51
7. Data Mentah SDN 1 Karang Dapo Kelas IV Putra	72
8. Data Mentah SDN 1 Karang Dapo kelas IV Putri.....	72
9. Data Mentah SDN 1 Karang Dapo Kelas V Putra	72
10. Data Mentah SDN 1 Karang Dapo Kelas V Putri.....	73
11. Data Mentah SDN 52 Parupuk Tabing Kelas IV Putra	73
12. Data Mentah SDN 52 Parupuk Tabing Kelas IV Putri	73
13. Data Mentah SDN 52 Parupuk Tabing Kelas V Putra.....	74
14. Data Mentah SDN 52 Parupuk Tabing Kelas V Putri	74
15. Data Uji t SDN 1 Karang Dapo	75
16. Data Uji t SDN 52 Parupuk Tabing	76
17. Data Variabel SDN 1 Karang dapo.....	77
18. Norma Penilaian.....	78
19. Distribusi Hasil Penilaian Kemampuan Motorik	78
20. Variabel SDN 52 Parupuk Tabing	79
21. Tabel Distribusi Hasil Penilaian Kemampuan Motorik.....	80
22. Uji Normalitas SDN 1 karang Dapo	81

23. Uji Normalitas SDN 52 Parupuk Tabing	82
24. Uji Homogenitas	83
25. Tabel Uji t	84

DAFTAR DIAGRAM

Diagram	Halaman
1. Grafik Histogram SDN 1 Karang Dapo	47
2. Grafik Histogram SDN 52 Parupuk Tabing Kota Padang	48
3. Grafik Distribusi Hasil Kemampuan Motorik SDN 1 Karang Dapo	78
4. Grafik Distribusi Hasil Kemampuan Motorik SDN 52 Parupuk Tabing	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Gambar Absensi untuk melakukan tes	63
2. Gambar Melakukan lempar bola basket satu tangan.....	63
3. Gambar Melakukan pengukuran hasil lemparan bola basket	64
4. Gambar Melakukan lompat jauh tanpa awalan.....	64
5. Gambar Melakukan lompat jauh tanpa awalan.....	65
6. Gambar Melakukan <i>passing</i> bola kedinding putri	65
7. Gambar Melakukan <i>passing</i> bola kedinding putra.....	66
8. Gambar Melakukan <i>sprint</i> 4 detik putra	66
9. Gambar Foto bersama dengan guru olahraga.....	67
10. Gambar gerbang depan sekolah	67
11. Gambar Melakukan lompat jauh tanpa awalan putra.....	68
12. Gambar Melakukan lompat jauh tanpa awalan putri	68
13. Gambar Melakukan lempar bola basket putri	69
14. Gambar Melakukan lempar bola basket putra	69
15. Gambar Melakukan <i>passing</i> bola kedinding putri	70
16. Gambar Melakukan <i>sprint</i> 4 detik putri.....	70
17. Gambar Sebelum melakukan <i>sprint</i> 4 detik putra.....	71
18. Gambar alat penelitian	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Dasar (SD) merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memberikan bekal kepada siswa untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi. Adapun mata pelajaran yang tercantum dalam kurikulum sekolah dasar dapat dikelompokkan, yaitu program pendidikan umum dan program akademis. Diantara mata pelajaran program umum ada mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Dalam pendidikan formal di Indonesia itu sendiri pendidikan jasmani dan rohani sudah dimulai sejak sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas dan bahkan sampai ke tingkat perguruan tinggi.

Adanya bidang studi pendidikan jasmani dan kesehatan di jenjang pendidikan sekolah dasar diharapkan agar semua siswa sekolah dasar mempunyai ilmu pengetahuan sikap dan kebugaran jasmani serta kemampuan motorik yang lebih baik karena dengan pengalaman gerak yang banyak. Siswa sebagai objek pendidikan diatas diharapkan mempunyai tubuh yang sehat untuk bisa menjadi manusia Indonesia yang berpotensi dalam pembangunan dimasa yang akan datang. Siswa mempunyai prestasi yang tinggi atau bagus hendaknya juga memiliki kemampuan motorik yang baik pula sehingga hasil yang dicapai dapat lebih memuaskan.

Menurut Dediknas (2003:3), Menjelaskan tujuan pendidikan jasmani adalah untuk membantu siswa dalam pengembangan dan Meningkatkan

pengetahuan (*cognitive*), keterampilan (*psycomotor*), sikap (*affective*) dan kebugaran jasmani (*physical fitness*) yang dalam proses pembelajarannya mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan pola hidup sehat. Dalam Undang-Undang sistem pendidikan nasional nomor 20 tahun 2003 disebutkan bahwa: “pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa”.

Bila tujuan dan fungsi penjas sudah tercapai, tentunya pengetahuan, keterampilan, sikap dan kebugaran jasmani serta kemampuan motorik siswa menjadi lebih baik. Salah satu tujuan pendidikan jasmani dan kesehatan adalah untuk membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan (*psychomotor*) melalui penanaman sikap positif dan kesehatan serta gerak dasar dari berbagai aktifitas jasmani. Dengan tujuan ini semakin terlihat bahwa kemampuan motorik adalah aspek penting dalam menghadapi suatu aktifitas.

Indonesia merupakan negara yang memiliki beragam letak geografis diantaranya ialah dataran tinggi, dataran rendah dan daerah pesisir. Faktor geografis tersebut ada hubungannya dengan sifat iklim yang akan berpengaruh terhadap aktivitas siswa. Ada kecenderungan bahwa orang yang tinggal didataran tinggi memiliki lingkaran dada dan paru-paru yang lebih besar dibanding orang-orang yang tinggal didataran rendah, (Sugiyanto, 2005:29).

Aktivitas sehari-hari yang dilakukan siswa, baik yang dilakukan disekolah ataupun diluar sekolah secara tidak langsung juga mempengaruhi

tingkat kemampuan gerak yang dimiliki oleh siswa yang tinggal di daerah masing-masing. (Sugiyanto, 2005:24).

Kemampuan motorik yang baik sangat dibutuhkan oleh siswa untuk memperoleh keterampilan motorik. Tingkat kemampuan motorik akan membantu siswa dalam melaksanakan aktifitas gerak, baik dalam proses pendidikan jasmani maupun dalam pekerjaan sehari-sehari. Salah satu jalan untuk memelihara atau meningkatkan kemampuan motorik adalah dengan melakukan pembelajaran motorik dan olahraga yang benar.

Pembelajaran motorik juga tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya. Ada beberapa hal yang mempengaruhi pembelajaran motorik, antara lain faktor individu, lingkungan, peralatan atau fasilitas dan pengajar atau fasilitator (Rahyubi, 2012:209). Lebih lanjut dikatakan faktor individu berkaitan dengan potensi, bakat dan kemauan seseorang. Lingkungan yang luas akan memberikan kesempatan anak dalam melibatkan aktivitas fisik dan melatih kemampuan motoriknya.

Masalah yang muncul adalah anak yang tinggal di kota memiliki lahan bermain yang sempit sehingga menjadi salah satu faktor penghambat kemauan atau motivasi bagi peserta didik dalam melatih kemampuan motoriknya, sedangkan peserta didik yang di desa memiliki lahan bermain yang luas. Seperti sungai, perkebunan dan ini bisa dibilang menjadi salah satu faktor yang membuat peserta didik mau atau termotivasi untuk melakukan kegiatan yang melibatkan kemampuan motoriknya. Perbedaan luasan lingkungan atau berbedanya geografis sebagai penunjang bermain diduga

menjadi penyebab perbedaan perkembangan motorik kasar anak-anak tersebut. Bahkan sering terdengar asumsi masyarakat bahwa anak yang tinggal didesa memiliki kemampuan motorik yang lebih baik dari anak yang tinggal dikota jika dilihat dari keadaan geografis didaerah tersebut yang berbeda.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan dilapangan, ditemukan banyak ketidaksamaan dari kedua sekolah tersebut mulai dari sisi geografis lingkungan dan terutama pada kemampuan motorik siswa di sekolah masing-masing daerah tersebut. Dari pantauan tersebut adanya perbedaan kemampuan motorik peserta didik yang berbeda, contohnya banyak peserta didik dari SDN 52 Parupuk Tabing yang malas melakukan gerakan-gerakan dalam berolahraga dan juga banyak yang bisa dikatakan terlambat menguasai suatu gerakan yang melibatkan kemampuan motoriknya. Peserta didik yang bersekolah di SDN 1 Karang Dapo sangat aktif dalam mengikuti pelajaran olahraga yang melibatkan kemampuan motoriknya. Faktor geografis dikedua sekolah ini bisa dikatakan menjadi masalah utama dalam penelitian ini.

SDN 52 Parupuk Tabing Kota Padang yang berlokasi dipusat kota dan juga berada pada lingkungan yang padat penduduk serta minimnya tempat bermain yang luas untuk menunjang aktivitas fisik motorik peserta didik sekolah dasar tersebut, kemungkinan ini akan mempengaruhi kemampuan atau perkembangan motorik siswa.

SDN 1 Karang Dapo Kabupaten Musi Rawas Utara, dalam pengamatan sangat berbeda dengan keadaan atau kegiatan siswa di SDN 52

Parupuk Tabing Kota Padang. Dari faktor lingkungan/geografis salah satunya, SDN 1 Karang Dapo Kabupaten Musi Rawas Utara berada dipedesaan yang jauh dari pusat kota dan juga belum adanya kepadatan penduduk. Lingkungan sekolah dan tempat tinggal siswa yang masih luas dekat dengan perkebunan, sungai dan lain sebagainya. Lingkungan yang seperti ini bisa menunjang peserta didik dalam melatih kemampuan motoriknya dengan baik. Dalam hal ini bisa dibilang faktor lingkungan/geografis berperan penting dalam memancing minat siswa dalam melakukan kegiatan ataupun aktifitas motorik.

Adapun untuk menuju dan sepulang sekolah dominan siswa melakukannya dengan jalan kaki bersama-sama walaupun dengan jarak yang lumayan jauh, bisa dibilang tidak ada siswa yang berangkat ataupun pulang sekolah menggunakan kendaraan/diantar, adapun yang menggunakan kendaraan cuma sepeda. Aktifitas berjalan kaki pergi dan pulang sekolah sudah menjadi rutinitas siswa setiap berangkat sekolah secara berombongan tanpa diantar, biasanya ada-ada saja kegiatan atau aktifitas siswa baik itu pergi maupun sepulang sekolah dengan waktu yang lumayan lama, contohnya saja dengan bermain kekebun apalagi pada saat lagi musim buah-buahan ditambah lagi ketika hari libur banyak siswa yang ikut ataupun diajak orang tuanya pergi kekebun atau kesungai untuk membantu kegiatan sehari-hari orangtua peserta didik dalam mencukupi perekonomian.

Dikarenakan lingkungan tempat tinggal siswa itu ditepi sungai maka disungai itupun tidak luput menjadi tempat mereka bermain sebelum mandi,

bisa dengan bermain bola, main kejar-kejaran dan lain sebagainya. Berdasarkan dengan latar belakang dan aktivitas sehari-hari peserta didik tersebut maka peneliti melihat adanya perbedaan kemampuan motorik dari peserta didik dari kedua sekolah tersebut.

Berdasarkan latar belakang sekolah yang berbeda, SDN 52 Parupuk Tabing yang berada diperkotaan dan SDN 1 Karang Dapo Kabupaten Musi Rawas Utara yang berada di pedesaan dengan lingkungan yang mendukung untuk anak-anak melakukan ataupun melatih kemampuan motoriknya, seperti sungai, perbukitan, persawahan dan lain sebagainya, dalam hal ini kemampuan motorik siswa kedua sekolah dasar ini bisa dibidang sangat dipengaruhi oleh faktor geografis.

Untuk itu, dengan penelitian ini diharapkan dapat diketahui seberapa baik kemampuan motorik peserta didik kedua sekolah dasar yang berada didaerah yang berbeda, serta mengetahui seberapa berpengaruhnya faktor geografis dilingkungan kedua sekolah ini.

B. Identifikasi Masalah

Banyaknya masalah yang ditemukan pada latar belakang masalah, maka pada penelitian ini masalah tersebut diidentifikasi sebagai berikut:

1. Belum diketahuinya kemampuan motorik peserta didik dari kedua sekolah.
2. Sarana dan prasarana sekolah yang kurang memadai untuk menunjang kegiatan motorik siswa.

3. Latar belakang ekonomi orang tua siswa yang juga berkemungkinan berdampak pada aktivitas siswa dalam melakukan kemampuan motorik.
4. Faktor geografis yang berkemungkinan menyebabkan berbedanya aktifitas yang berdampak pada kemampuan motorik.
5. Motivasi siswa yang berkaitan dengan keadaan geografis.

C. Pembatasan Masalah

Setelah masalah tersebut diidentifikasi, maka peneliti melakukan pembatasan masalah sebagai berikut: 1. Bagaimana kemampuan motorik peserta didik SDN 1 Karang Dapo Kabupaten Musi Rawas Utara ditinjau dari sisi geografis?. 2. Bagaimana Kemampuan motorik siswa SDN 52 Parupuk Tabing Kota Padang ditinjau dari sisi geografis?

D. Perumusan Masalah

Setelah masalah tersebut dibatasi, maka peneliti merumuskan masalah tersebut sebagai berikut: 1. Bagaimana Kemampuan Motorik Peserta Didik SDN 1 Karang Dapo Kabupaten Musi Rawas Utara ditinjau dari Sisi Geografis?. 2. Bagaimana Kemampuan Motorik Peserta Didik SDN 52 Parupuk Tabing Kota Padang ditinjau dari Sisi Geografis?. 3. Mana yang lebih baik Kemampuan Motorik Peserta Didik SDN 1 Karang Dapo dan SDN 52 Parupuk Tabing Kota Padang?

E. Tujuan Penelitian

Setelah masalah tersebut dirumuskan, maka dapat dilihat tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan motorik peserta didik Kelas IV-V SDN 1 Karang Dapo Kabupaten Musi Rawas Utara ditinjau dari sisi geografis.
2. Untuk mengetahui kemampuan motorik peserta didik kelas IV-V SDN 52 Parupuk Tabing Kota Padang ditinjau dari sisi geografis.
3. Untuk mengetahui mana yang lebih baik antara kemampuan motorik peserta didik SDN 1 Karang Dapo Kabupaten Musi Rawas Utara dan SDN 52 Parupuk Tabing Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penulisan penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis, merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan program Sarjana Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya sebagai pedoman dan dasar untuk mengkaji masalah yang sama dengan penelitian ini.
3. Bagi pihak SDN 52 Parupuk Tabing Kota Padang sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kemampuan motorik peserta didiknya.
4. Bagi pihak SDN 1 Karang Dapo Kabupaten Musi Rawas Utara sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kemampuan motorik peserta didiknya.
5. Bagi pembaca sebagai salah satu penambah pengetahuan.
6. Pelengkap bahan pustaka fakultas ilmu keolahragaan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari Kemampuan Motorik Peserta Didik Kelas IV-V SDN 1 Karang Dapo Kabupaten Musi Rawas Utara dan SDN 52 Parupuk Tabing Kota Padang ditinjau Dari Sisi Geografis :

Bahwa kemampuan motorik peserta didik kelas IV-V SDN 1 Karang Dapo Kabupaten Musi Rawas Utara lebih baik dengan rata-rata 50, standar deviasi 6,2, maksimal 70,32, minimal 40,88. Sedangkan kemampuan motorik peserta didik SDN 52 Parupuk Tabing Kota Padang ditinjau dari sisi geografis diperoleh dengan nilai rata-rata 50, standart deviasi 7,6, maksimal 61,17, minimal 33,63. Dengan hasil uji homogenitas menggunakan Uji-F. yaitu $F_o = 1.52 < F_t = 1.78$. Berdasarkan pengujian hipotesis dengan uji t menggunakan rumus *t-test* dan hasil $t_{hitung} = 4,71$ sedangkan $t_{tabel}=1,67$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = 36$. Berdasarkan pengambilan keputusan diatas maka $t_{hitung} \geq t_{tabel}$. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis menunjukkan H_a di terima karena $t_{hitung} \geq t_{tabel}$.

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan diatas, maka penulis sekaligus peneliti dapat memberikan saran yang dapat membantu mengatasi masalah yang ditemui diantaranya:

1. Bagi peneliti selanjutnya, sebelum terjun kelapangan untuk melakukan penelitian agar terlebih dahulu berkonsultasi dengan pembimbing tentang instrument dan alat-alat yang baik dan benar untuk melakukan penelitian.
2. Bagi peneliti selanjutnya, sebelum melakukan penelitian agar membawa teman yang sedikit banyak mengerti tata cara penelitian yang akan kita lakukan.
3. Kita sebagai peneliti tidak diperkenankan mengambil data secara personal, itu artinya kita hanya memantau jalannya penelitian agar penelitian berjalan dengan baik dan benar.
4. Bagi peneliti, ketika hendak melakukan penelitian agar selalu berkoordinasi sama pihak sekolah baik itu guru olahraga ataupun tenaga pengajar yang lain, agar membantu mengawasi jalannya penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Apri Agus. 2012. *Olahraga Kebugaran Jasmani*. Padang: Sukabina Press.
- Akhmad Subkhi dan Moh. Jauhar. 2013. "Pengantar Teori dan Perilaku Organisasi, Jakarta: Prestasi Pustaka".
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta. ISBN/ISSN 9789800000000.
- Arsil. 2000. "Pembinaan Kondisi Fisik. Padang : Wineka. FIK UNP.
- Bafirman & A.Agus. 2010. *Pembentukan Kondisi Fisik*. Malang. Wineka Media.
- Badeni. 2013. "Kepemimpinan dan Perilaku Organasisi. Bandung : Alfabeta.
- Decaprio Richard. 2013. "Aplikasi teori Pembelajaran Motorik di Sekolah:. Yogyakarta : DIVA Press.
- Deni Asep & Arif Rohman Hakim Soegiyanto, Soekardi. 2013. "Pengaruh Usia Dan Latihan Keseimbangan Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Tunagrahita Kelas Bawah Mampu Didik Sekolah Luar Biasa." *Jurnal UNNES* ISSN 2252-648X.
- Desmita. 2007. *Psikologi Perkembangan*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Faisol Choirul Sani. 2015. "Perbandingan Kemampuan Motorik Siswa Sekolah Dasar Di Dataran Tinggi Dan Dataran Rendah Di Kabupaten Magetan" *jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan* Volume 03 Nomor 02 Tahun 2015, 387 – 393. ISSN : 2338-798X.
- Fikriyati & Hidayanti Maria. 2013. "Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Bakiak." *Jurnal PAUD UNJ* Vol 7, Edisi 1 April 2013.